

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur yang beralamatkan di Jalan Setiabudi No. 207 Bandung. Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data dilakukan pada Bulan Mei sampai Bulan Juli 2007

3.2 Metode Penelitian

Metoda adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan yang disengaja oleh seorang (peneliti) untuk menjawab suatu permasalahan yang ditemukannya. Jadi dapat disimpulkan metoda penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal ini, Winarno Surakhmad (1991:131) mengemukakan :

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu, dan cara utama itu dipergunakan setelah peneliti memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penelitian serta situasi penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini digunakan karena sesuai dengan maksud penelitian, yakni untuk menggambarkan kemudian mengungkapkan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata (2005 : 96) tentang metode penelitian Kualitatif adalah :

Secara umum penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan, yaitu : menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Berdasarkan kutipan diatas, dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa metode penelitian kualitatif cocok digunakan dalam penelitian ini karena sejalan dengan maksud penelitian, yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan

fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini mengungkap mengenai relevansi antara Kurikulum 2006 Pendidikan Teknik Arsitektur dengan standar kompetensi yang dibutuhkan di dunia konstruksi.

Hasil dan kesimpulan dari suatu penelitian dengan menggunakan metode kualitatif umumnya ingin memberikan gambaran mengenai Kurikulum 2006 Pendidikan Teknik Arsitektur dan cakupan kemampuan yang dibutuhkan di dunia industri agar dapat mengetahui tingkat relevansi antara variabel yang ada.

3.3 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Nana Sudjana (1988:3) menyatakan “variabel secara sederhana dapat diartikan ciri individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1989 : 91) menyatakan “ ... variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

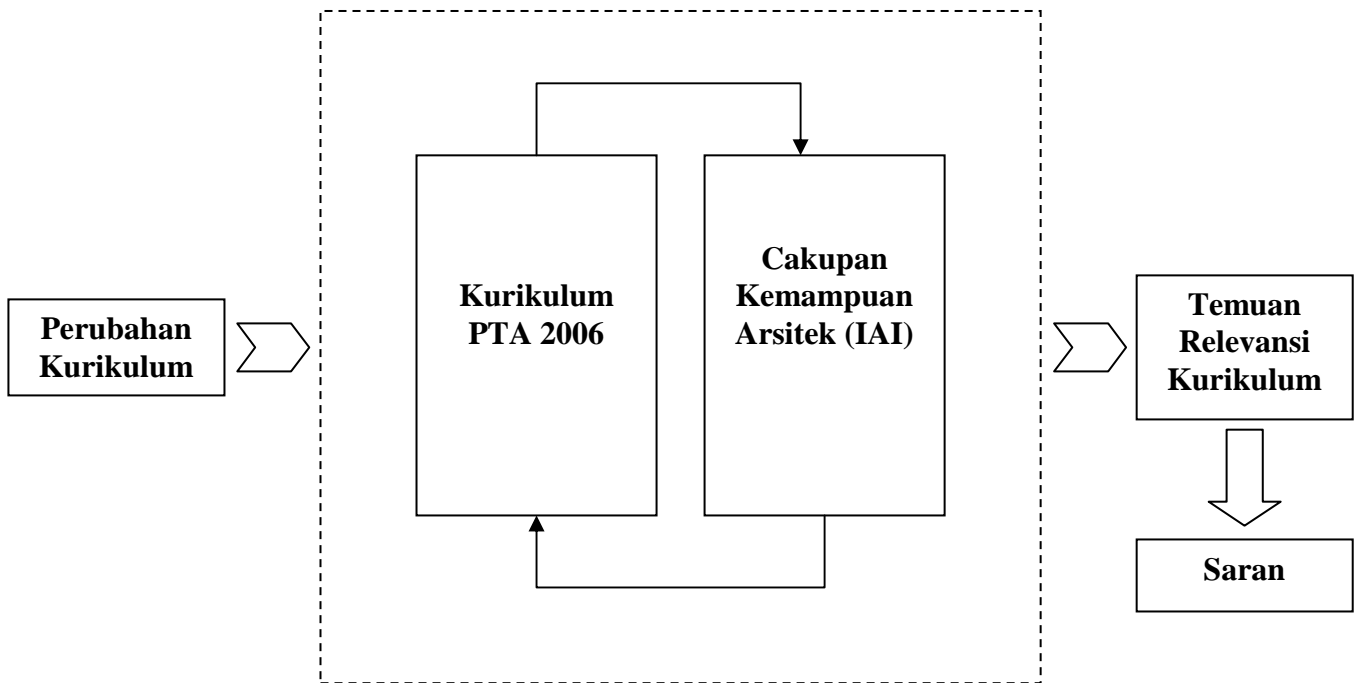
Variabel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal dengan alasan karena peneliti memandang perlu bahwa variabel dalam penelitian ini merupakan kesatuan yang utuh, artinya variabel yang digunakan bukan lagi yang sudah jadi melainkan suatu proses. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah relevansi kompetensi kurikulum 2006 Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK-UPI dengan cakupan kemampuan yang dibutuhkan di dunia industri (IAI).

3.3.2 Paradigma Penelitian




Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1997 : 49) : “ Paradigma adalah suatu kerangka berpikir yang menggambarkan alur pikiran peneliti”.

Dari pengertian diatas, dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai kerangka penelitian dapat dilihat seperti dibawah ini :

Gambar 3.2 : Paradigma Penelitian



Keterangan :

-  = Proses Penelitian
-  = Pengaruh variabel X terhadap variabel Y
-  = Pengaruh hasil temuan

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1998 : 99-100) :

Data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta ataupun angka. Data yang diperlukan sebagai bahan yang akan diolah dan analisis data sebagai bagian dari analisis penelitian.

Menurut Nana Sudjana (1989 : 7), data harus benar-benar jujur, yakni kebenarannya harus dipercaya.

Berdasarkan pernyataan diatas sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data. Syarat data yang diperoleh harus memenuhi syarat *validitas* dan *reliabilitas*.

3.4.2 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung (Suharsimi Arikunto 1997 : 114).

Table 3.1 : **Data dan sumber data penelitian yang dibutuhkan**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Kurikulum 2006 Pendidikan Teknik Arsitektur	(Kurikulum) Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur	Studi Dokumenter
2	Cakupan Kemampuan Arsitek	Ikatan Arsitektur Indonesia (IAI)	Studi Dokumenter

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai prasyarat dan prosedur penelitian diperlukan teknik pengumpulan data. Hal tersebut dimaksudkan supaya data yang didapat akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah studi dokumenter. Teknik pengumpulan data ini diambil karena sesuai dengan penelitian yang akan diteliti. Hal ini didukung dengan yang dikemukakan Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata (2005 : 221), yaitu :

Studi dokumenter (documentary study) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Jadi studi documenter tidak sekedar mengumpulkan dan menulis atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-

dokumen tersebut, bukan dokumen-dokumen mentah (dilaporkan tanpa analisis).

Untuk mengetahui hubungan antara variabel peneliti menggunakan instrument wawancara, karena teknik ini sesuai dengan metode penelitian yang diambil. Seperti yang diungkapkan Prof. Dr. Nana Syaodih S (2005 : 223):

Instrument wawancara :

1. Berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden,
2. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian,
3. bentuk pertanyaan atau pernyataan bersifat terbuka, sehingga responden mempunyai keleluasaan untuk memberikan jawaban atau penjelasan,
4. pertanyaan atau pernyataan dalam pedoman wawancara juga bisa berstruktur, suatu pertanyaan atau pernyataan umum diikuti dengan pertanyaan atau pernyataan yang lebih khusus atau lebih terurai, sehingga jawaban atau penjelasan dari responden menjadi lebih dibatasi dan diarahkan.
5. Untuk tujuan-tujuan tertentu sub pertanyaan atau pernyataan-pernyataan tersebut bisa sangat berstruktur, sehingga jawabannya menjadi singkat-singkat atau pendek-pendek, bahkan membentuk instrument berbentuk ceklis

Dalam pembuatan catatan hasil wawancara, selain dicatat jawaban atau respon-respon dari responden yang langsung berhubungan dengan pertanyaan, juga dicatat reaksi-reaksi lainnya baik yang dinyatakan secara verbal maupun non verbal. Juga perlu dibuat catatan-catatan khusus atau interpretasi langsung-sesaat dari pewawancara terhadap jawaban, respon atau reaksi tertentu yang penting atau perlu mendapat perhatian dari peneliti.

Tabel 3.2 : Instrument Wawancara

No	Cakupan Kemampuan Arsitek	Kurikulum 2006 PTA

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun teknik untuk menganalisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 : **Instrument Analisis Data**

No	Cakupan Kemampuan Arsitek	Mata Kuliah/ Kompetensi Pendidikan Teknik Arsitektur	Deskripsi Mata Kuliah Pendidikan Teknik Arsitektur

Selanjutnya jawaban yang diperoleh dari hasil wawancara dihimpun dan dianalisis, karena dalam wawancara ini hanya menggunakan 2 responden yang oleh peneliti dianggap kompeten untuk memberikan jawaban dan respon.

Dihimpun disini, dimaksudkan untuk menghimpun jawaban yang diberikan oleh 2 responden. Karena wawancara ini sendiri dilakukan secara bertahap, dimana responden pertama diwawancara terlebih dahulu kemudian jawaban yang diberikan responden pertama oleh peneliti diberikan kepada responden kedua dan dimintai tanggapan yang sama seperti yang diberikan oleh responden pertama.

Analisis disini adalah analisis isi (*conten analysis, analisis*) analisis ini sendiri dimaksudkan untuk mengetahui tentang makna, deskripsi dan kompetensi yang terdapat di dalam mata kuliah yang dijadikan jawaban oleh responden. Kemudian dari analisis isi (*conten analysis*) tersebut peneliti bisa mengetahui hubungan antar cakupan kemampuan arsitek (IAI) dengan aloksi mata kuliah (kompetensi dan deskripsi mata kuliah) di jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur, selanjutnya peneliti dapat mengetahui pada point mana di kurikulum 2006 jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK-UPI yang memerlukan perhatian khusus, jika itu dilihat dari segi alokasi mata kuliah terhadap cakupan kemampuan mahasiswa sebagai sarjana arsitek.